

**PENGUMUMAN HASIL PELAKSANAAN VERIFIKASI LEGALITAS HASIL HUTAN
Nomor : 6332.31/EXT-MUTU/VIII/2025**

LPVI PT Mutuagung Lestari Tbk dengan ini mengumumkan hasil pelaksanaan Verifikasi Legalitas Hasil Hutan Kayu (VLHHK) terhadap :

1. Nama Unit Manajemen : PT KAYU MEBEL INDONESIA
2. Alamat Kantor & Pabrik 1 : Jl. Manunggal Jati, Ds. Jatikalang, Kec. Krian, Kab. Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur
Alamat Pabrik 2 : Jl. Jend Urip Sumoharjo No.134 Ds. Wonosari, kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah
3. Kegiatan : **PENILIKAN 3**
4. Kepemilikan S-Legalitas : PT Mutuagung Lestari Tbk
 - Nomor : LPVI-008/MUTU/LK-426
 - Masa Berlaku : 02 September 2022 - 01 September 2028
 - Ruang Lingkup : PBUI
5. Tanggal Audit : 14 - 19 Juli 2025
6. Hasil Keputusan Penilikan 3 :
 - a. Dinyatakan **MEMENUHI** Standar VLHH Kayu sesuai Lampiran 3.2 Standar Pelaksanaan Verifikasi Legalitas Hasil Hutan Kayu Pada PBUI dan Pedoman Lampiran 3.6 Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK.9895/MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022 tentang Standar dan Pedoman Pelaksanaan Sistem Verifikasi dan Kelestarian
 - b. Status S-Legalitas **PT KAYU MEBEL INDONESIA** dapat **DIPERTAHANKAN** sesuai masa berlaku dan ruang lingkup sertifikasinya.

Data, informasi dan masukan terkait kegiatan tersebut di atas, dapat disampaikan secara tertulis dan dilengkapi data pendukung ke : Jl. Raya Bogor Km 33.5 No.19, Cimanggis, Depok 16453 Indonesia atau email ke wsc@mutucertification.com

LPVI PT Mutuagung Lestari Tbk
Pada tanggal 11 Agustus 2025



Bambang Gunardjito
Senior VP SBU Sertifikasi Kehutanan

MUTU-4133F/5.0/01082023

Depok, 11 Agustus 2025

No. : 6330.3/EXT-MUTU/VIII/2025
Lamp. : -
Perihal : **Surat Keputusan Hasil Penilikan ke 3 VLHHK PT KAYU MEBEL INDONESIA**

Kepada Yth.
PT KAYU MEBEL INDONESIA
Attn. Ibu Martutik

Dengan hormat,

Dengan ini kami sampaikan hasil pengambilan keputusan dari audit **Penilikan ke 3** Verifikasi Legalitas Hasil Hutan sebagai berikut :

No. Sertifikat : LPVI-008/MUTU/LK-426
Masa Berlaku Sertifikat : 2 September 2022 - 1 September 2028

Ruang Lingkup Sertifikat :

No. Perizinan Berusaha	Produk	Kapasitas /Tahun
Izin Industri PBUI (Unit Sidoarjo) : Pemerintah Republik Indonesia dengan NIB : 8120210201236 Terbit tanggal 13 Desember 2018	Barang bangunan dari kayu	4.000
	Furniture dari kayu	21.000
Izin Industri PBUI (Unit Semarang) : Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor : 318/1/IU/PMA/2017 tanggal 17 Maret 2017	Barang bangunan dari kayu	4.000
	Furniture dari kayu	21.000

Tanggal Penilikan 3 : 14 - 19 Juli 2025
Tim Auditor : Haryanto (Lead Auditor)
Dana Prabaswara (Auditor)

- Pedoman : Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.9895/MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022 Tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Verifikasi Legalitas dan Kelestarian, Pedoman VLHHK Lampiran 3.6
- Standar : 1. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.9895/MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022 Tentang Standar Pelaksanaan Sistem Verifikasi Legalitas dan Kelestarian, Standar Pelaksanaan VLHHK Lampiran Lampiran 3.2 Standar Pelaksanaan Verifikasi Legalitas Hasil Hutan Kayu Pada PBUI
2. Surat Edaran Direktorat Jenderal Pengelolaan Hutan Lestari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 3 tahun 2024 tentang Penambahan Verifier tentang Sistem Informasi Industri Nasional (SIINAS) pada Standar Verifikasi Legalitas Hasil Hutan Kayu pada Pemegang Perizinan Berusaha Usaha Industri (PBUI)
- Dasar Acuan : Peraturan Menteri Lingkungan Hidup & Kehutanan Republik Indonesia Nomor : 8 Tahun 2021 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, serta Pemanfaatan Hutan di Hutan Lindung dan Hutan Produksi.
- Hasil Verikasi : Seluruh verifier (yang dapat dilakukan penilaian) memenuhi standar
- Status Sertifikat : Tetap berlaku
- Masa Penilikan : 12 (dua belas) bulan sekali
- Jadwal Audit Berikutnya : Selambat – lambatnya Juli 2026

Demikian yang dapat disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,



mutu
international

Irham Budiman
Direktur

MUTU-4140F/3.1/24022023

**RESUME HASIL PELAKSANAAN VERIFIKASI LEGALITAS HASIL HUTAN
DALAM RANGKA KEGIATAN PENILIKAN KE - 3 S-LEGALITAS**

(1) Identitas LPVI :

a. Nama Lembaga	:	PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk
b. Alamat	:	Jl. Raya Bogor Km. 33,5 No. 19 Cimanggis – Depok 16953
c. Nomor telepon /faks. /Email	:	(021) 8740202. Fax. (021) 87740745/46 ; email : wsc@mutucertification.com
d. Akreditasi Sebagai LPVI		
• Nomor	:	LPVI-008-IDN
• Masa Berlaku	:	01 September 2027
e. Penetapan Sebagai LPVI	:	Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 4692/MenLHK-PHL/Set.5/KUM.1/4/2023 tanggal 04 April 2023
f. Direktur Operasional	:	Irham Budiman
g. Acuan, Standar dan Pedoman	:	<ol style="list-style-type: none"> Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Nomor : 8 Tahun 2021 Tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, Serta Pemanfaatan Hutan di Hutan Lindung dan Hutan Produksi. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. : SK.9895/MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022 Tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Verifikasi Legalitas dan Kelestarian, Pedoman VLHKK Lampiran 3.6. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.9895/MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022 Tentang Standar Pelaksanaan Sistem Verifikasi Legalitas dan Kelestarian, Standar Pelaksanaan VLHKK Lampiran 3.2 Standar Pelaksanaan Verifikasi Legalitas Hasil Hutan Kayu Pada PBUI Sesuai KepmenLHK No. SK.9895/MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022
h. Tim Audit	:	<ol style="list-style-type: none"> Haryanto : Ketua Tim Dana Prabaswara : Anggota
i. Tim Pengambil Keputusan	:	Taufik Margani Bambang Gunardjito

(2) Identitas Auditee :

a. Nama Unit Manajemen	:	PT. Kayu Mebel Indonesia
b. Alamat Kantor Pusat	:	Jl. Manunggal Jati, Ds. Jaticalang, Kec. Krian, Kab. Sidoarjo, Prov. Jawa Timur
c. Alamat Lokasi Industri Unit Sidoarjo	:	Jl. Manunggal Jati, Ds. Jaticalang, Kec. Krian, Kab. Sidoarjo, Prov. Jawa Timur
d. Alamat Lokasi Industri Unit Semarang	:	Jl. Jend Urip Sumoharjo No. 134 Ds. Wonosari, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah
e. Jenis Izin Usaha	:	VLHKK Pada Pemegang PBUI
f. Legalitas Pemegang Izin	:	<ol style="list-style-type: none"> <u>PT. Kayu Mebel Indonesia Unit Sidoarjo</u> Perizinan Berusaha Usaha Industri (PBUI) PT. Kayu Mebel Indonesia Unit Sidoarjo mengacu pada Surat Keputusan Kepala

		<p>Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 318/1/IU/PMA/2017 tertanggal 17 Maret 2017 tentang Pemberian Izin Usaha Industri (IUI) kepada PT. Kayu Mebel Indonesia.</p> <p>2. <u>PT. Kayu Mebel Indonesia Unit Semarang</u> Perizinan Berusaha Usaha Industri (PBUI) PT. Kayu Mebel Indonesia Unit Semarang mengacu pada IUI OSS (versi 1.1) yang telah berlaku efektif tertanggal 24 Desember 2020 (Perubahan ke-16).</p>
g. Produk dan Kapasitas Izin	:	<p>1. <u>PT. Kayu Mebel Indonesia Unit Sidoarjo</u> Untuk jenis produk lanjutan yang tercakup dalam Perizinan Berusaha Usaha Industri (PBUI) PT. Kayu Mebel Indonesia Unit Sidoarjo tersebut, antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Barang Bangunan dari Kayu : 4.000 m3/tahun - Furniture dari Kayu : 21.000 m3/tahun <p>2. <u>PT. Kayu Mebel Indonesia Unit Semarang</u> Untuk jenis produk lanjutan yang tercakup dalam Perizinan Berusaha Usaha Industri (PBUI) PT. Kayu Mebel Indonesia Unit Semarang tersebut, antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Barang Bangunan dari Kayu : 4.000 m3/tahun - Furniture dari Kayu : 21.000 m3/tahun
h. Pengurus Perusahaan	:	<p>Direktur : Tuan Handoko Susilo</p> <p>Komisaris : Tuan Sarwono Siswanto</p>
i. Nama MR Auditee	:	Martutik Aguswi

(3) Ringkasan Tahapan :

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
Pengumuman Publik	<p>Website SILK MenLHK RI : Tanggal, 3-Jul-25</p> <p>Dan</p> <p>Website Mutu Certification : Tanggal, 3-Jul-25</p>	<p>Website SILK MenLHK RI : https://silk.menlhk.go.id/app/Upload/vlk/20240708/c02e7ddf891a3fa7c16008c491c351d3.pdf</p> <p>Dan Website Mutu Certification : https://mutucertification.com/pengumuman-publik-kegiatan-penilikan-3-vlhhk-pt-kayu-mebel-indonesia//</p>
Pertemuan Pembukaan	Senin, 14 Juli 2025	<p>a. Memperkenalkan anggota tim audit yang akan melakukan audit di PT. Kayu Mebel Indonesia</p> <p>b. Meminta Perusahaan menunjukkan Surat Penunjukan / Kuasa Management Representatif.</p> <p>c. Konfirmasi tentang ruang lingkup pelaksanaan audit dan kriteria audit yang akan digunakan sesuai dengan aplikasi yang sudah disampaikan perusahaan kepada PT Mutuagung Lestari.</p> <p>d. Menjelaskan Standar Verifikasi yang menjadi acuan.</p>

		<ul style="list-style-type: none"> e. Konfirmasi isi dari rencana audit/ Audit Plan yang sudah disampaikan kepada perusahaan oleh Tim Auditor. f. Metode Pelaksanaan Audit. g. Sumberdaya dan fasilitas yang diperlukan dalam pelaksanaan audit. h. Konfirmasi tentang seluruh ketersediaan data yang dibutuhkan oleh tim auditor. i. Konfirmasi tentang kebutuhan akan personil dari perusahaan yang akan mendampingi seluruh kegiatan audit. j. Meminta agar perusahaan dan tim auditor dapat melakukan koordinasi dan kerjasama yang baik guna memperlancar pelaksanaan audit. k. Meminta agar Unit Manajemen menunjuk petugas berwenang yang akan dikonfirmasi berkaitan yang dibutuhkan pada masing-masing.
Verifikasi Dokumen dan Observasi Lapangan	<p>Senin, 14 Juli 2025 s/d Sabtu, 19 Juli 2025</p>	
Pertemuan Penutupan	<p>Sabtu, 20 Juli 2024</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyampaian ucapan terima kasih atas kerjasama perusahaan dalam pelaksanaan audit. b. Penjelasan prosedur dan tata waktu proses sertifikasi legalitas Hasil Hutan kayu baik jika hasil verifikasi menyatakan memenuhi ataupun tidak memenuhi standar yang ditetapkan. c. Pemaparan hasil verifikasi sementara dan temuan di lapangan. d. Penjelasan atas ketidaksesuaian terhadap standar yang diakibatkan belum lengkapnya materi audit, serta batas waktu penyelesaiannya. e. Tanggapan dari pihak manajemen PT. Kayu Mebel Indonesia f. Ketidakesuaian diselesaikan dalam waktu 14 (empat belas) hari kalender ke depan. g. Penandatanganan Berita Acara Penutupan.
Pengambilan Keputusan	<p>Senin, 11 Agustus 2025</p>	<p>Komite Sertifikasi memutuskan bahwa PT. Kayu Mebel Indonesia "Memenuhi" persyaratan dan standar untuk mendapatkan Sertifikat Legalitas.</p>

(4) Resume Hasil Penilaian :

Kriteria/Indikator/Verifier	Memenuhi/Tidak Memenuhi/Non Aplicable	Ringkasan Justifikasi
Kriteria 1.1. Unit usaha dalam bentuk (a) Industri memiliki PB yang sah, dan (b) Eksportir produk olahan memiliki PB yang sah		
Indikator 1.1.1. Unit usaha adalah produsen yang memiliki legalitas pelaku usaha dan legalitas usaha yang sah		
Verifier a. Nomor Induk Berusaha (NIB)	Memenuhi	<p>1. PT. Kayu Mebel Indonesia telah memiliki Dokumen Nomor Induk Berusaha (NIB) yang di terbitkan melalui Sistem <i>Online Single Submission</i> (OSS) Berbasis Risiko (<i>Risk Based Approach</i>) (RBA), dengan Nomor : 8120012001833 tertanggal 13 Oktober 2018, Perubahan ke-34 tanggal 11 Agustus 2023 (tanggal tercetak 18 Desember 2023).</p> <p>2. Verifikasi kesesuaian periksa silang kesesuaian NIB dengan legalitas pelaku usaha berupa dokumen Perizinan Berusaha Usaha Industri (PB UI), Legalitas Perdagangan (SIUP) dan Akta Pendirian dan/atau Perubahan Terakhir PT Nurtiwi telah menunjukkan kesesuaian. Adapun KBLI Industri yang telah tercakup antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> • KBLI 16221 – Industri Barang Bangunan dari Kayu (Unit Sidoarjo) • KBLI 31001 – Industri Furniture dari Kayu (Unit Sidoarjo) • KBLI 46636 – Perdagangan Besar Bahan Konstruksi dari Kayu (Unit Sidoarjo) • KBLI 46491 – Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga (Unit Sidoarjo) • KBLI 16221 – Industri Barang Bangunan dari Kayu (Unit Semarang) • KBLI 31001 – Industri Furniture dari Kayu (Unit Semarang) • KBLI 46636 – Perdagangan Besar Bahan Konstruksi dari Kayu (Unit Semarang) • KBLI 46491 – Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga (Unit Semarang)
Verifier b. Legalitas perdagangan	Memenuhi	Izin Perdagangan PT. Kayu Mebel Indonesia telah tercakup dalam NIB OSS RBA nya. Untuk KBLI Perdagangan yang menjadi acuan dalam lingkup kegiatan perdagangan PT. Kayu Mebel Indonesia adalah KBLI 46636 – Perdagangan Besar Bahan Konstruksi dari Kayu dan KBLI 46491 – Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga.
Verifier c. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)	Memenuhi	Dokumen NPWP telah terkonfirmasi kesesuaian informasi (Nomor Pokok Wajib Pajak, Nama Perusahaan dan Alamat Perusahaan) nya dengan dokumen Nomor Induk Berusaha (NIB) Nomor :

Kriteria/Indikator/Verifier	Memenuhi/Tidak Memenuhi/Non Aplicable	Ringkasan Justifikasi
		8120012001833 tertanggal 13 Oktober 2018, yaitu NPWP PT. Kayu Mebel Indonesia yang terdaftar di KPP Pratama Sidoarjo Barat (70.398.400.5-603.000). Penelusuran melalui Website INSW terlihat bahwa memang telah terdapat kesesuaian dan Valid antara Nomor NPWP tersebut dengan Nomor NIB serta Nama Perusahaan nya.
<p>Verifier d. Izin atau persetujuan lingkungan (AMDAL/UKL-UPL/SPPL) dan dokumen lingkungan hidup lain yang setara)</p>	<p>Memenuhi</p>	<p>1. PT. Kayu Mebel Indonesia memiliki 2 (dua) lokasi pabrik, yaitu di Unit Sidoarjo dan Unit Semarang. Untuk kegiatan usaha yang dilakukan di masing-masing Unit Lokasi Pabrik tersebut antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Unit Sidoarjo : Kegiatan Produksi Moulding dan Furniture dari Kayu - Unit Semarang : Kegiatan Produksi Moulding dan Furniture dari Kayu <p>Diman Dokumen UKL-UPL (Unit Sidoarjo dan Unit Semarang telah mendapatkan rekomendasi dari Instansi terkait.</p> <p>2. Tersedia dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup yang telah di laporkan kepada Instansi terkait yang dibuktikan dengan adanya tanda terima pelaporan Pelaksanaan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan selama 2 (dua) Semester terakhir. Informasi jenis kegiatan usaha pada Dokumen UKL-UPL juga telah sesuai dengan perizinan usaha yang di miliki oleh PT. Kayu Mebel Indonesia</p>
<p>Verifier e. Bukti pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan yang sesuai dengan dokumen lingkungan</p>	<p>Memenuhi</p>	<p>1. PT. Kayu Mebel Indonesia (Unit Sidoarjo dan Unit Semarang) telah membuat dan melaporkan Realisasi Pelaksanaan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (RKL-RPL) setiap 6 (enam) bulan sekali. Dan selama 12 (dua belas) bulan terakhir periode Juli 2024 s/d Juni 2025 telah dibuat Laporan UKL-UPL untuk 2 (dua) Semester terakhir, yaitu Laporan Semester I dan II Tahun 2024 yang sudah di laporkan secara Elektronik, melalui Aplikasi SIKOLING kepada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sidoarjo. Telah tersedia dokumen Tanda Pelaporan Elektronik Dokumen UKL-UPL PT. Kayu Mebel Indonesia Unit Sidoarjo dan Unit Semarang (secara Elektronik) per Semester.</p> <p>2. Dalam Laporan RKL-RPL per semester PT. Kayu Mebel Indonesia tersebut juga telah di cantumkan hasil pengujian Laboratorium yang telah terakreditasi KAN, yaitu oleh Laboratorium PT. Mitralab Buana Surabaya, untuk pengujian-pengujian antara lain :</p>

Kriteria/Indikator/Verifier	Memenuhi/Tidak Memenuhi/Non Aplicable	Ringkasan Justifikasi
		<ul style="list-style-type: none"> - Pengujian Udara Ambient (Halaman Depan Pabrik), Pengujian Udara Lingkungan Kerja (Area Produksi Case Good Assembly), Pengujian Emisi Sumber Tidak Bergerak (Cerobong Boiler Kiln Dry) dan Pengujian Emisi Sumber Tidak Bergerak (Cerobong Hot Box dan Oven) <p>Dan dari hasil pengujian laboratorium tersebut menunjukkan bahwa baku mutu untuk parameter-parameter lingkungan masih dalam batas baku mutu yang di tetapkan.</p> <p>3. Untuk bukti kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang telah dilakukan oleh PT. Kayu Mebel Indonesia antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyediaan sarana mesin penghisap debu (Mesin Silo) - Penyediaan Tempat Pembuangan Sementara (TPS) Limbah B3 - Penyediaan tempat kotak pembuangan sampah limbah padat sisa produksi menjadi bahan bakar - Kegiatan Penghijauan di area lingkungan Pabrik - Secara berkala (6 bulan sekali) melakukan pengecekan Baku Mutu di Laboratorium terakreditasi KAN.
<p>Verifier f. Usaha Industri dan klasifikasi usaha industri</p>	<p>Memenuhi</p>	<p>1. <u>PT. Kayu Mebel Indonesia Unit Sidoarjo</u> Perizinan Berusaha Usaha Industri (PBUI) PT. Kayu Mebel Indonesia Unit Sidoarjo mengacu pada Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 318/1/IU/PMA/2017 tertanggal 17 Maret 2017 tentang Pemberian Izin Usaha Industri (IUI) kepada PT. Kayu Mebel Indonesia. Untuk jenis produk lanjutan yang tercakup dalam Perizinan Berusaha Usaha Industri (PBUI) PT. Kayu Mebel Indonesia Unit Sidoarjo tersebut, antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Barang Bangunan dari Kayu (KBLI 16221) : 4.000 m3/tahun - Furniture dari Kayu (KBLI 31001) : 21.000 m3/tahun <p>2. <u>PT. Kayu Mebel Indonesia Unit Semarang</u> Perizinan Berusaha Usaha Industri (PBUI) PT. Kayu Mebel Indonesia Unit Semarang mengacu pada IUI OSS (versi 1.1) yang telah berlaku efektif tertanggal 24 Desember 2020 (Perubahan ke-16). Untuk jenis produk lanjutan yang tercakup dalam Perizinan Berusaha Usaha Industri (PBUI) PT. Kayu Mebel Indonesia Unit Semarang tersebut, antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Barang Bangunan dari Kayu (KBLI 16221) : 4.000 m3/tahun

Kriteria/Indikator/Verifier	Memenuhi/Tidak Memenuhi/Non Aplicable	Ringkasan Justifikasi
		<ul style="list-style-type: none"> - Furniture dari Kayu (KBLI 31001) : 21.000 m3/tahun 3. Terkait untuk kesesuaian lokasi usaha PT. Kayu Mebel Indonesia yang tercantum dalam Perizinan Berusaha Usaha Industri (PBU) yaitu berlokasi di Jl. Manunggal Jati, Kelurahan Jaticalang, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur (Unit Sidoarjo) dan di Jl. Urip Sumoharjo 134 Kelurahan Wonosari, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah (Unit Semarang) adalah telah sesuai dengan Izin Usahanya, dengan Koordinat lokasi nya 4. Untuk kegiatan usaha PT. Kayu Mebel Indonesia yang dilakukan di masing-masing Unit Lokasi Pabrik (Unit Sidoarjo dan Unit Semarang) telah menunjukkan kesesuaian antara lain : <ul style="list-style-type: none"> - Unit Sidoarjo : Kegiatan Produksi Barang Bangunan dari Kayu dan Furniture dari Kayu - Unit Semarang : Kegiatan Produksi Barang Bangunan dari Kayu dan Furniture dari Kayu
Verifier Laporan Data Industri Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	Memenuhi	PT. Kayu Mebel Indonesia telah melaksanakan Registrasi pada Sistem SIINas dan telah memperoleh Akun Sistem SIINas.
Kriteria 1.2. Importir kayu dan produk kayu		
Indikator 1.2.1. Importir adalah importir yang memiliki izin yang sah		
Verifier Dokumen identitas importir	Memenuhi	PT. Kayu Mebel Indonesia telah memiliki Dokumen Nomor Induk Berusaha (NIB) yang di terbitkan oleh Lembaga <i>Online Single Submission</i> (OSS) RBA dengan Nomor : 8120012001833 tertanggal 13 Oktober 2018, Perubahan ke-31 tanggal 24 Juli 2022 (tanggal tercetak 08 Agustus 2023), yang mana dokumen NIB ini juga berlaku sebagai Angka Pengenal Impor (API-P), hak akses kepabeanan, Pendaftaran kepesertaan Jaminan Sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan, serta bukti pemenuhan Laporan pertama Wajib lapor ketenagakerjaan di perusahaan (WLKP).
Kriteria 1.3. Unit Usaha Dalam Bentuk Kelompok		
Indikator 1.3.1. Kelompok memiliki dokumen pembentukan kelompok		
Verifier Dokumen pembentukan kelompok atau akte notaris pembentukan kelompok (Jika berkelompok)	Not Aplicable	Dari hasil verifikasi terhadap dokumen-dokumen legalitas usaha PT. Kayu Mebel Indonesia, di ketahui bahwa PT. Kayu Mebel Indonesia bukan merupakan Unit Usaha yang berbentuk kelompok. Dengan demikian verifikasi terhadap verifier ini terkait dengan Dokumen pembentukan kelompok atau Akte notaris pembentukan kelompok Jika berkelompok ini, menjadi tidak diterapkan penilaian.
Kriteria 2.1. Keberadaan dan penerapan sistem penelusuran bahan baku (termasuk kayu impor) dan hasil olahannya		

Kriteria/Indikator/Verifier	Memenuhi/Tidak Memenuhi/Non Aplicable	Ringkasan Justifikasi																																											
Indikator 2.1.1 Unit usaha mampu membuktikan bahwa bahan baku yang diterima berasal dari sumber yang sah																																													
Verifier a. Dokumen jual beli dilengkapi bukti pembelian.	Memenuhi	<p>PT. Kayu Mebel Indonesia, Unit Sidoarjo dan Unit Semarang masing-masing telah melakukan penerimaan bahan baku berupa :</p> <p>PT. Kayu Mebel Indonesia Unit Sidoarjo</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lokal : Kayu Gergajian, LVB, LVL, MDF, Moulding, Particle Board, Plywood dan Veneer dari Pemasok yang berstatus usaha sebagai Importir Terdaftar dan PBPHH sebanyak 6.564,3510 m3. - Impor: Kayu Gergajian,Veneer dari Pemasok yang berstatus usaha sebagai Produsen dan Trader Impor sebanyak 4.500,5439 m3. <p>PT. Kayu Mebel Indonesia Unit Semarang</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penerimaan Antar Unit (dari PT. KMI Unit Sidoarjo): Moulding (<i>Unfinish</i>) dan Mebel <i>Unfinish</i> dari Pemasok yang berstatus usaha sebagai PBUI (PT. KMI Unit Sidoarjo) sebanyak 2.233,0789 m3. <p>Seluruh penerimaan Bahan Baku, baik Kayu Gergajian maupun Kayu Olahan (LVB, LVL, MDF, Moulding, Particle Board, Plywood dan Veneer) di PT. Kayu Mebel Indonesia Unit Sidoarjo tersebut telah tercakup dalam dokumen jual beli nya yang berupa dokumen Purchase Order (PO). Dokumen PO yang terbit selama periode Juli 2024 s/d Juni 2025 sebanyak 455 dokumen.</p>																																											
Verifier b. Dokumen angkutan hasil hutan yang sah	Memenuhi	<p>1. Seluruh penerimaan bahan baku Kayu Gergajian dan Kayu Olahan (LVB, LVL, MDF, Moulding, Particle Board, Plywood dan Veneer) di PT. Kayu Mebel Indonesia Unit Sidoarjo berasal dari Pemasok yang berstatus usaha sebagai Importir Terdaftar, PBPHH dan Produsen/Trader Impor dan telah dilengkapi dengan dokumen angkutan hasil hutan yang sah berupa Nota Angkutan, SKSHH-KO, Nota Perusahaan dan PIB.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">Jenis Penerimaan</th> <th rowspan="2">Vol (m3)</th> <th colspan="4">Dokumen</th> </tr> <tr> <th>NA</th> <th>SKSHH-KO</th> <th>NP</th> <th>PIB</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>KG</td> <td>4.907,8248</td> <td rowspan="7">126</td> <td rowspan="7">42</td> <td rowspan="7">52</td> <td rowspan="7">108</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>MDF</td> <td>1.865,7944</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Veneer</td> <td>565,0236</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Particle Board</td> <td>2.181,2304</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Plywood</td> <td>842,3420</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>LVL</td> <td>36,5353</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>LVB</td> <td>12,6814</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Total</td> <td>10.532,4319</td> <td colspan="4">328</td> </tr> </tbody> </table> <p>2. Hasil stock bahan baku di lapangan di lakukan pada tanggal 15 Juli 2025 dimana menunjukkan kesesuaian antara fisik kayu data stock bahan baku yang tertuang dalam laporan mutasi kayu (LMK) dimana stock bahan baku kayu gergajian (lokal dan impor) sebesar : 13.276,8175 m3 dan bahan penunjang (MDF, Veneer, Particle Board (lokal dan impor) serta Plywood, LVL dan LVB)lokal) sebesar : dengan dokumen 6.937,3193 m3 dengan total</p>	No	Jenis Penerimaan	Vol (m3)	Dokumen				NA	SKSHH-KO	NP	PIB	1	KG	4.907,8248	126	42	52	108	2	MDF	1.865,7944	3	Veneer	565,0236	4	Particle Board	2.181,2304	5	Plywood	842,3420	6	LVL	36,5353	7	LVB	12,6814	Total		10.532,4319	328			
No	Jenis Penerimaan	Vol (m3)				Dokumen																																							
			NA	SKSHH-KO	NP	PIB																																							
1	KG	4.907,8248	126	42	52	108																																							
2	MDF	1.865,7944																																											
3	Veneer	565,0236																																											
4	Particle Board	2.181,2304																																											
5	Plywood	842,3420																																											
6	LVL	36,5353																																											
7	LVB	12,6814																																											
Total		10.532,4319	328																																										

Kriteria/Indikator/Verifier	Memenuhi/Tidak Memenuhi/Non Aplicable	Ringkasan Justifikasi																																																																																																																						
		<p>stock bahan baku KG dan Ky Olahan (bahan penunjang) sebesar 21.265,8516 m3.</p> <table border="1" data-bbox="758 421 1533 611"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Jenis Olahan</th> <th colspan="2">Stock Awal</th> <th colspan="2">Pembelian</th> <th colspan="2">Di Produksi</th> <th colspan="2">Stock Akhir</th> </tr> <tr> <th>Pcs</th> <th>Vol (m3)</th> <th>Pcs</th> <th>Vol (m3)</th> <th>Pcs</th> <th>Vol (m3)</th> <th>Pcs</th> <th>Vol (m3)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Gergajian</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Total Kayu Gergajian</td> <td>1.099,447</td> <td>13.192,1983</td> <td>31,588</td> <td>314,4270</td> <td>30.016</td> <td>230,0122</td> <td>1.113,066</td> <td>13.276,8175</td> </tr> <tr> <td>Bahan Penunjang</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Total Bahan Penunjang</td> <td>2.432,965</td> <td>8.421,8127</td> <td>6.490</td> <td>110,7430</td> <td>9.484</td> <td>93,5216</td> <td>2.429,971</td> <td>7.989,0341</td> </tr> <tr> <td>Grand Total Bahan Baku</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>3. Rekapitulasi penerimaan dokumen angkutan dengan kolom penerimaan pada LMHHOK periode Juli 2024 s/d Juni 2025 memiliki kesesuaian volume setiap sortimen dan jenis kayu pada setiap bulannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> Kayu Gergajian dan Kayu Olahan (LVB, LVL, MDF, Moulding, Particle Board, Plywood dan Veneer) di PT. Kayu Mebel Indonesia Unit Sidoarjo <table border="1" data-bbox="801 902 1497 1211"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">Jenis Penerimaan</th> <th>Data Realisasi Penerimaan</th> <th>Kolom Perolehan di LMHHOK</th> </tr> <tr> <th>Vol (m3)</th> <th>Vol (m3)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>KG</td> <td>4.907,8248</td> <td>4.907,8248</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>MDF</td> <td>1.865,7944</td> <td>1.865,7944</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Veneer</td> <td>565,0236</td> <td>565,0236</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Particle Board</td> <td>2.181,2304</td> <td>2.181,2304</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Plywood</td> <td>842,3420</td> <td>842,3420</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>LVL</td> <td>36,5353</td> <td>36,5353</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>LVB</td> <td>12,6814</td> <td>12,6814</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Total</td> <td>10.532,4319</td> <td>10.532,4319</td> </tr> </tbody> </table> <ul style="list-style-type: none"> Kayu Gergajian, Moulding (<i>Unfinish</i>) dan Mebel <i>Unfinish</i> di PT. Kayu Mebel Indonesia Unit Semarang <table border="1" data-bbox="801 1270 1497 1408"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">Jenis Penerimaan</th> <th>Data Realisasi Penerimaan</th> <th>Kolom Perolehan di LMHHOK</th> </tr> <tr> <th>Vol (m3)</th> <th>Vol (m3)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Moulding (<i>Unfinish</i>)</td> <td>877,5999</td> <td>877,5999</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Mebel <i>Unfinish</i></td> <td>1.355,4790</td> <td>1.355,4790</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Total</td> <td>2.233,0789</td> <td>2.233,0789</td> </tr> </tbody> </table> <p>4. Selama periode Juli 2024 s/d Juni 2025, PT. Kayu Mebel Indonesia tidak melakukan kegiatan penerimaan bahan baku kayu hasil lelang.</p>	Jenis Olahan	Stock Awal		Pembelian		Di Produksi		Stock Akhir		Pcs	Vol (m3)	Gergajian									Total Kayu Gergajian	1.099,447	13.192,1983	31,588	314,4270	30.016	230,0122	1.113,066	13.276,8175	Bahan Penunjang									Total Bahan Penunjang	2.432,965	8.421,8127	6.490	110,7430	9.484	93,5216	2.429,971	7.989,0341	Grand Total Bahan Baku									No	Jenis Penerimaan	Data Realisasi Penerimaan	Kolom Perolehan di LMHHOK	Vol (m3)	Vol (m3)	1	KG	4.907,8248	4.907,8248	2	MDF	1.865,7944	1.865,7944	3	Veneer	565,0236	565,0236	4	Particle Board	2.181,2304	2.181,2304	5	Plywood	842,3420	842,3420	6	LVL	36,5353	36,5353	7	LVB	12,6814	12,6814	Total		10.532,4319	10.532,4319	No	Jenis Penerimaan	Data Realisasi Penerimaan	Kolom Perolehan di LMHHOK	Vol (m3)	Vol (m3)	1	Moulding (<i>Unfinish</i>)	877,5999	877,5999	2	Mebel <i>Unfinish</i>	1.355,4790	1.355,4790	Total		2.233,0789	2.233,0789						
Jenis Olahan	Stock Awal			Pembelian		Di Produksi		Stock Akhir																																																																																																																
	Pcs	Vol (m3)	Pcs	Vol (m3)	Pcs	Vol (m3)	Pcs	Vol (m3)																																																																																																																
Gergajian																																																																																																																								
Total Kayu Gergajian	1.099,447	13.192,1983	31,588	314,4270	30.016	230,0122	1.113,066	13.276,8175																																																																																																																
Bahan Penunjang																																																																																																																								
Total Bahan Penunjang	2.432,965	8.421,8127	6.490	110,7430	9.484	93,5216	2.429,971	7.989,0341																																																																																																																
Grand Total Bahan Baku																																																																																																																								
No	Jenis Penerimaan	Data Realisasi Penerimaan	Kolom Perolehan di LMHHOK																																																																																																																					
		Vol (m3)	Vol (m3)																																																																																																																					
1	KG	4.907,8248	4.907,8248																																																																																																																					
2	MDF	1.865,7944	1.865,7944																																																																																																																					
3	Veneer	565,0236	565,0236																																																																																																																					
4	Particle Board	2.181,2304	2.181,2304																																																																																																																					
5	Plywood	842,3420	842,3420																																																																																																																					
6	LVL	36,5353	36,5353																																																																																																																					
7	LVB	12,6814	12,6814																																																																																																																					
Total		10.532,4319	10.532,4319																																																																																																																					
No	Jenis Penerimaan	Data Realisasi Penerimaan	Kolom Perolehan di LMHHOK																																																																																																																					
		Vol (m3)	Vol (m3)																																																																																																																					
1	Moulding (<i>Unfinish</i>)	877,5999	877,5999																																																																																																																					
2	Mebel <i>Unfinish</i>	1.355,4790	1.355,4790																																																																																																																					
Total		2.233,0789	2.233,0789																																																																																																																					
<p>Verifier c. Dokumen CITES (Apabila PB usaha kegiatan industri menggunakan bahan baku kayu yang termasuk CITES)</p>	<p>Not Aplicable</p>	<p>PT. Kayu Mebel Indonesia tidak pernah menerima dan mengolah bahan baku industri dari jenis kayu yang dibatasi perdagangannya.</p>																																																																																																																						
<p>Verifier d. Nota yang dilengkapi Dokumen Keterangan dari dinas/instansi yang sah yang menjelaskan asal usul untuk kayu bekas/hasil bongkaran/</p>	<p>Not Aplicable</p>	<p>PT. Kayu Mebel Indonesia tidak pernah menerima dan mengolah bahan baku industri dari jenis kayu bekas/hasil nomglaran/sampah kayu dari bukan dari kayu lelang.</p>																																																																																																																						

Kriteria/Indikator/Verifier	Memenuhi/Tidak Memenuhi/Non Aplicable	Ringkasan Justifikasi
sampah kayu bukan dari kayu lelang, serta Deklarasi hasil hutan secara mandiri (Apabila PB usaha kegiatan industri menggunakan kayu bongkaran yang berasal dari pemegang perizinan/kepemilikan yang sah dan tidak ada perubahan bentuk dari wujud asal)		
Verifier e. Dokumen angkutan berupa Nota untuk kayu limbah industri.	Not Aplicable	PT. Kayu Mebel Indonesia tidak pernah menerima dan mengolah bahan baku industri dari jenis kayu limbah industri.
Verifier f. Dokumen SVLK dari pemasok	Memenuhi	<ol style="list-style-type: none"> Seluruh pemasok Bahan Baku Raw Material Kayu Gergajian dan Kayu Olahan (Lokal dan Impor) yang memasok bahan baku di PT. Kayu Mebel Indonesia (Unit Sidoarjo dan Unit Semarang) di ketahui terdapat 19 (sembilan belas) pemasok lokal dan 15 (lima belas) pemasok impor telah tersertifikasi S-Legalitas/FSC yang valid, masih berlaku Sertifikat nya dan sesuai dengan ruang lingkup sertifikasinya. Selama 12 (dua belas) bulan terakhir periode Juli 2024 s/d Juni 2025, seluruhnya adalah berasal dari Pemasok yang telah tersertifikasi S-Legalitas (Lokal) atau FSC (Impor). Dengan demikian dalam penerimaan bahan bakunya tersebut tidak terdapat Pemasok yang menerbitkan Deklarasi Hasil Hutan (DHH).
Indikator 2.1.2 Importir mampu membuktikan bahwa kayu yang diimpor berasal dari sumber yang sah		
Verifier a. Dokumen impor	Memenuhi	PT. Kayu Mebel Indonesia telah melakukan kegiatan penerimaan bahan baku Kayu Gergajian, MDF dan Veneer yang berasal dari impor. Telah terdapat kesesuaian antara masing-masing dokumen Impor, seperti Dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Invoice, Packing List dan Bill of Lading.
Verifier b. Deklarasi impor	Memenuhi	PT. Kayu Mebel Indonesia telah melakukan kegiatan penerimaan bahan baku Kayu Gergajian, MDF dan Veneer yang berasal dari impor. seluruh penerimaan kayu impor di PT. Kayu Mebel Indonesia telah diterbitkan dokumen Deklarasi hasil hutan impor dan telah terdapat kesesuaian dengan dokumen PIB.
Verifier c. Persetujuan impor	Memenuhi	PT. Kayu Mebel Indonesia telah melakukan kegiatan penerimaan bahan baku yang berasal dari impor. Telah terdapat kesesuaian

Kriteria/Indikator/Verifier	Memenuhi/Tidak Memenuhi/Non Aplicable	Ringkasan Justifikasi
		informasi antara Dokumen Persetujuan Impor (PI) PT. Kayu Mebel Indonesia dengan Laporan Hasil Uji Tuntas nya.
Verifier d. Laporan realisasi impor	Memenuhi	PT. Kayu Mebel Indonesia telah melakukan kegiatan penerimaan bahan baku yang berasal dari impor. Tersedia Data Realisasi Impor PT. Kayu Mebel Indonesia di Sistem Informasi Legalitas Kayu (SILK). Telah terdapat kesesuaian data dan informasi antara masing-masing data realisasi impor di SILK dengan Dokumen Persetujuan Impor (PI), Deklarasi Impor (DI) dan Uji Tuntas nya.
Verifier e. Bukti pembayaran bea masuk (Apabila terkena bea masuk)	Not Aplicable	PT. Kayu Mebel Indonesia telah menerima bahan baku impor berupa Kayu Gergajian, MDF dan Veneer dengan HS Code : 4407.91.90, 4407.93.90, 4407.95.90, 4407.95.90, 4407.99.90, 4408.90.90, 4411.12.00 dan 4410.14.00. Mengacu pada ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 26/PMK.010/2022 tentang Penetapan Sistem Klasifikasi Barang dan Pembebanan Tarif Bea Masuk atas Barang Impor, bahwa Impor kayu gergajian dan veneer merupakan produk yang tidak terkena bea masuk. Namun untuk produk MDF merupakan produk yang terkena Bea Masuk. Namun karena negara asal importir yang mengimpor bahan baku tersebut ke PT. Kayu Mebel Indonesia adalah berasal dari negara Thailand yang dalam dokumen impornya dilengkapi dengan COO "FORM D", di mana berdasarkan ATIGA (<i>ASEAN Trade in Goods Agreement</i>), bahwa produk dari negara-negara anggota ASEAN yang disertai dengan "FORM D" merupakan produk yang tidak di kenakan Bea Masuk. Begitu pula untuk negara asal impor (MDF) yang berasal dari negara New Zealand, yang mana dalam hal ini terdapat <i>Agreement Establishing The Asean – Australia – New Zealand Free Trade Area (AANZFTA)</i> , maka juga tidak dikenakan Bea Masuk (BM). Hal ini bisa terlihat pada Dokumen PIB Impor nya, di mana tidak ada terkena Bea Masuk (hanya terkena PPN dan PPh saja).
Verifier f. Dokumen CITES (Apabila PB usaha kegiatan industri menggunakan bahan baku kayu impor dalam daftar CITES)	Not Aplicable	Jenis-Jenis Kayu Impor tersebut tidak ada yang termasuk jenis kayu yang di batasi perdagangan nya menurut CITES. Sehingga penerimaan bahan baku Impor di PT. Kayu Mebel Indonesia tidak di lengkapi dengan dokumen CITES.
Verifier g. Bukti penggunaan kayu dan produk turunannya.	Memenuhi	Dari hasil verifikasi di ketahui bahwa seluruh bahan baku impor yang di terima oleh PT. Kayu Mebel Indonesia adalah hanya untuk di gunakan sendiri sebagai bahan baku dalam proses produksinya menjadi produk jadi.
Verifier h. Panduan/pedoman/prosedur pelaksanaan dan bukti pelaksanaan mekanisme uji	Memenuhi	PT. Kayu Mebel Indonesia telah membuat dan menyusun Dokumen Prosedur Uji Tuntas (<i>Due Diligence</i>) Importir dan telah terdapat kesesuaian antara S-Legalitas PT. Kayu Mebel Indonesia dibandingkan dengan Deklarasi Impor dan hasil pelaksanaan uji kelayakan nya.

Kriteria/Indikator/Verifier	Memenuhi/Tidak Memenuhi/Non Aplicable	Ringkasan Justifikasi																																																		
kelayakan (<i>due diligence</i>) importir.																																																				
Verifier i. Dokumen Jaminan legalitas produk asal impor bahan baku	Memenuhi	Seluruh pemasok bahan baku Impor di PT. Kayu Mebel Indonesia selama 12 (dua belas) bulan terakhir periode Juli 2024 s/d Juni 2025, seluruhnya telah dilakukan Uji Tuntas (<i>Due Dilligence</i>). Dan dari hasil Uji Tuntas tersebut diketahui bahwa seluruh pemasok bahan baku telah tersertifikasi Skema FSC (yang berlaku di negara asal nya) yang buktikan dengan tersedianya dokumen copy sertifikatnya. Dari Uji Silang di Website https://connect.fsc.org/fsc-public-certificate-search diketahui bahwa masa berlaku Sertifikat FSC nya masih Valid dan juga sesuai dengan ruang lingkup Sertifikatnya.																																																		
Indikator 2.1.3. Unit usaha menerapkan sistem penelusuran kayu																																																				
Verifier a. Tally sheet penggunaan bahan baku dan hasil produksi	Memenuhi	Pada Input tahap awal produksi telah tersedia dokumen tally sheet/rekaman/laporan produksi yang telah dapat memberikan informasi ketelusuran terhadap asal usul bahan bakunya.																																																		
Verifier b. Laporan Produksi Hasil Olahan	Memenuhi	Data Laporan Produksi PT. Kayu Mebel Indonesia dalam 12 (dua belas) bulan terakhir periode Juli 2024 s/d Juni 2025 telah sesuai dengan LMHHOK dan terdapat hubungan yang logis antara input output dan rendemen.																																																		
Verifier c. Produksi industri tidak melebihi kapasitas produksi yang diizinkan. (Jika dalam PB tidak tercantum kapasitas izin, maka tidak melebihi nilai investasi yang diizinkan)	Memenuhi	<p>Dari hasil verifikasi terhadap dokumen laporan realisasi produksi PT. Kayu Mebel Indonesia selama 12 (dua belas) bulan terakhir periode Juli 2024 s/d Juni 2025, diketahui total realisasi produksi masing-masing produk jadi (Moulding dan Furniture dari Kayu) masih dalam batas kapasitas produksi yang diizinkan.</p> <p>PT. KMI Unit Sidoarjo</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">Jenis Produk</th> <th>Realisasi Produksi</th> <th rowspan="2">Kapasitas Izin</th> <th rowspan="2">Utilitas</th> <th rowspan="2">Ket</th> </tr> <tr> <th>(Jul 23 s/d Jun 24)</th> </tr> <tr> <th colspan="2"></th> <th>Vol (m3)</th> <th>(m3/tahun)</th> <th>(%)</th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Barang Bangunan dari Kayu</td> <td>499,2955</td> <td>4.000</td> <td>12,48</td> <td>Yang di jadikan sebagai End Product</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Furniture dari Kayu</td> <td>3.343,4248</td> <td>21.000</td> <td>15,92</td> <td>-</td> </tr> </tbody> </table> <p>PT. KMI Unit Semarang</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">Jenis Produk</th> <th>Realisasi Produksi</th> <th rowspan="2">Kapasitas Izin</th> <th rowspan="2">Utilitas</th> <th rowspan="2">Ket</th> </tr> <tr> <th>(Jul 23 s/d Jun 24)</th> </tr> <tr> <th colspan="2"></th> <th>Vol (m3)</th> <th>(m3/tahun)</th> <th>(%)</th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Barang Bangunan dari Kayu</td> <td>0,0000</td> <td>4.000</td> <td>0,00</td> <td>Yang di jadikan sebagai End Product</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Furniture dari Kayu</td> <td>1.875,7852</td> <td>21.000</td> <td>8,93</td> <td>-</td> </tr> </tbody> </table>	No	Jenis Produk	Realisasi Produksi	Kapasitas Izin	Utilitas	Ket	(Jul 23 s/d Jun 24)			Vol (m3)	(m3/tahun)	(%)		1	Barang Bangunan dari Kayu	499,2955	4.000	12,48	Yang di jadikan sebagai End Product	2	Furniture dari Kayu	3.343,4248	21.000	15,92	-	No	Jenis Produk	Realisasi Produksi	Kapasitas Izin	Utilitas	Ket	(Jul 23 s/d Jun 24)			Vol (m3)	(m3/tahun)	(%)		1	Barang Bangunan dari Kayu	0,0000	4.000	0,00	Yang di jadikan sebagai End Product	2	Furniture dari Kayu	1.875,7852	21.000	8,93	-
No	Jenis Produk	Realisasi Produksi			Kapasitas Izin				Utilitas	Ket																																										
		(Jul 23 s/d Jun 24)																																																		
		Vol (m3)	(m3/tahun)	(%)																																																
1	Barang Bangunan dari Kayu	499,2955	4.000	12,48	Yang di jadikan sebagai End Product																																															
2	Furniture dari Kayu	3.343,4248	21.000	15,92	-																																															
No	Jenis Produk	Realisasi Produksi	Kapasitas Izin	Utilitas	Ket																																															
		(Jul 23 s/d Jun 24)																																																		
		Vol (m3)	(m3/tahun)	(%)																																																
1	Barang Bangunan dari Kayu	0,0000	4.000	0,00	Yang di jadikan sebagai End Product																																															
2	Furniture dari Kayu	1.875,7852	21.000	8,93	-																																															
Verifier d. Hasil produksi yang berasal dari kayu lelang dipisahkan	Not Aplicable	PT. Kayu Mebel Indonesia tidak menerima maupun memproduksi dengan bahan baku yang berasal dari kayu lelang.																																																		

Kriteria/Indikator/Verifier	Memenuhi/Tidak Memenuhi/Non Aplicable	Ringkasan Justifikasi
Verifier e. Dokumen catatan / laporan mutasi kayu	Memenuhi	PT. Kayu Mebel Indonesia telah menyusun Laporan Mutasi Hasil Hutan Olahan Kayu (LMHHOK). Hasil verifikasi dokumen menunjukkan bahwa terdapat kesesuaian antara LMHHOK dengan dokumen pendukung nya antara lain : <ul style="list-style-type: none"> • Rekapitulasi Data Penerimaan Bahan Baku ; • Data Laporan Produksi ; dan • Data Penjualan Ekspor.
Indikator 2.1.4 Proses pengolahan produk melalui jasa dengan pihak lain (industry lain atau PB Usaha Industri). Jika melalui penyedia jasa		
Verifier a. Dokumen sertifikasi atau Deklarasi hasil hutan secara mandiri	Not Aplicable	Dari hasil verifikasi terhadap laporan penerimaan bahan baku dan laporan produksi di PT. Kayu Mebel Indonesia selama 12 (dua belas) bulan terakhir periode Juli 2024 s/d Juni 2025, di ketahui bahwa PT. Kayu Mebel Indonesia tidak melakukan proses pengolahan produk melalui jasa dengan pihak lain (industri lain).
Verifier b. Kontrak jasa pengolahan produk antara <i>auditee</i> dengan pihak penyedia jasa (pihak lain)	Not Aplicable	Dari hasil verifikasi terhadap laporan penerimaan bahan baku dan laporan produksi di PT. Kayu Mebel Indonesia selama 12 (dua belas) bulan terakhir periode Juli 2024 s/d Juni 2025, di ketahui bahwa PT. Kayu Mebel Indonesia tidak melakukan proses pengolahan produk melalui jasa dengan pihak lain (industri lain).
Verifier c. Dokumen serah terima kayu yang dijasakan	Not Aplicable	Dari hasil verifikasi terhadap laporan penerimaan bahan baku dan laporan produksi di PT. Kayu Mebel Indonesia selama 12 (dua belas) bulan terakhir periode Juli 2024 s/d Juni 2025, di ketahui bahwa PT. Kayu Mebel Indonesia tidak melakukan proses pengolahan produk melalui jasa dengan pihak lain (industri lain).
Verifier d. Ada pemisahan produk yang dijasakan pada perusahaan penyedia jasa	Not Aplicable	Dari hasil verifikasi terhadap laporan penerimaan bahan baku dan laporan produksi di PT. Kayu Mebel Indonesia selama 12 (dua belas) bulan terakhir periode Juli 2024 s/d Juni 2025, di ketahui bahwa PT. Kayu Mebel Indonesia tidak melakukan proses pengolahan produk melalui jasa dengan pihak lain (industri lain).
Verifier e. Adanya pendokumentasian bahan baku, proses produksi dan ekspor apabila ekspor dilakukan melalui industri penyedia jasa	Not Aplicable	Dari hasil verifikasi terhadap laporan penerimaan bahan baku dan laporan produksi di PT. Kayu Mebel Indonesia selama 12 (dua belas) bulan terakhir periode Juli 2024 s/d Juni 2025, di ketahui bahwa PT. Kayu Mebel Indonesia tidak melakukan proses pengolahan produk melalui jasa dengan pihak lain (industri lain).
Kriteria 3.1 Perdagangan atau pemindahtanganan hasil produksi dengan tujuan domestik		
Indikator 3.1.1. Unit usaha menggunakan dokumen angkutan hasil hutan yang sah untuk perdagangan atau pemindahtanganan hasil produksi dengan tujuan domestik		
Verifier Dokumen angkutan hasil hutan yang sah	Memenuhi	Seluruh pemindahtanganan/penjualan produk Moulding Unfinish dan Mebel Unfinish di PT. Kayu Mebel Indonesia dengan tujuan

Kriteria/Indikator/Verifier	Memenuhi/Tidak Memenuhi/Non Aplicable	Ringkasan Justifikasi																																																																				
		<p>domestik/lokal telah di dukung dengan dokumen angkutan hasil hutan yang sah.</p> <p>Moulding / Unfinish: 398.433pcs = 877,5999 m3</p> <p>Unfinish (Furniture): 27.298pcs = 11.355,4790 m3</p> <p>Nota Perusahaan: 507</p>																																																																				
Kriteria 3.2. Pengapalan kayu olahan untuk ekspor																																																																						
Indikator 3.2.1. Pengapalan kayu olahan untuk ekspor harus memenuhi kesesuaian dokumen PEB																																																																						
Verifier a. Produk hasil olahan kayu yang diekspor	Memenuhi	<p>1. Selama periode Juli 2024 s/d Juni 2025, PT. Kayu Mebel Indonesia melakukan kegiatan penjualan ekspor berupa produk furniture .</p> <p>PT. KMI Unit Sidoarjo</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="3">Bulan</th> <th colspan="2">Penjualan Ekspor Produk Jadi</th> <th rowspan="3">Nilai FOB (USD)</th> <th colspan="5">Jumlah Dokumen</th> <th rowspan="3">Negara Tujuan Ekspor</th> </tr> <tr> <th colspan="2">Furniture dari Kayu</th> <th>PEB</th> <th>P/L</th> <th>Invoice</th> <th>B/L</th> <th>V-Legal</th> </tr> <tr> <th>Pcs</th> <th>Vol (m3)</th> <th>Set</th> <th>Set</th> <th>Set</th> <th>Set</th> <th>Set</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Jul-24 s/d Jun-25</td> <td>54.789</td> <td>3.486,1591</td> <td>18.246.0291,06</td> <td>441</td> <td>441</td> <td>441</td> <td>441</td> <td>441</td> <td>France China.Mal USA</td> </tr> </tbody> </table> <p>PT. KMI Unit Semarang</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="3">Bulan</th> <th colspan="2">Penjualan Ekspor Produk Jadi</th> <th rowspan="3">Nilai FOB (USD)</th> <th colspan="5">Jumlah Dokumen</th> <th rowspan="3">Negara Tujuan Ekspor</th> </tr> <tr> <th colspan="2">Furniture dari Kayu</th> <th>PEB</th> <th>P/L</th> <th>Invoice</th> <th>B/L</th> <th>V-Legal</th> </tr> <tr> <th>Pcs</th> <th>Vol (m3)</th> <th>Set</th> <th>Set</th> <th>Set</th> <th>Set</th> <th>Set</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Jul-24 s/d Jun-25</td> <td>41.966</td> <td>2.069,1307</td> <td>13.939.892,57</td> <td>290</td> <td>290</td> <td>290</td> <td>290</td> <td>2909</td> <td>France dan USA</td> </tr> </tbody> </table> <p>2. Terdapat hubungan yang logis antara total hasil produksi dengan total penjualan ekspor nya, di mana total hasil produksi periode di tambah dengan stock awal, nilai ini seimbang dengan total penjualan ekspor dalam periode Juli 2024 s/d Juni 2025 di tambah dengan stock akhir di bulan Juni 2025. Artinya dalam hal ini di ketahui bahwa semua penjualan ekspor Furniture di PT. Kayu Mebel Indonesia telah tercover dalam total hasil produksinya di tambah dengan stock (awal) yang ada. Dengan demikian dapat di pastikan bahwa semua kegiatan penjualan Ekspor di PT. Kayu Mebel Indonesia adalah merupakan berasal dari hasil produksinya sendiri (tidak ada penjualan ekspor yang berasal dari kegiatan Non Produsen).</p>	Bulan	Penjualan Ekspor Produk Jadi		Nilai FOB (USD)	Jumlah Dokumen					Negara Tujuan Ekspor	Furniture dari Kayu		PEB	P/L	Invoice	B/L	V-Legal	Pcs	Vol (m3)	Set	Set	Set	Set	Set	Jul-24 s/d Jun-25	54.789	3.486,1591	18.246.0291,06	441	441	441	441	441	France China.Mal USA	Bulan	Penjualan Ekspor Produk Jadi		Nilai FOB (USD)	Jumlah Dokumen					Negara Tujuan Ekspor	Furniture dari Kayu		PEB	P/L	Invoice	B/L	V-Legal	Pcs	Vol (m3)	Set	Set	Set	Set	Set	Jul-24 s/d Jun-25	41.966	2.069,1307	13.939.892,57	290	290	290	290	2909	France dan USA
Bulan	Penjualan Ekspor Produk Jadi			Nilai FOB (USD)	Jumlah Dokumen					Negara Tujuan Ekspor																																																												
	Furniture dari Kayu				PEB		P/L	Invoice	B/L		V-Legal																																																											
	Pcs	Vol (m3)	Set		Set	Set	Set	Set																																																														
Jul-24 s/d Jun-25	54.789	3.486,1591	18.246.0291,06	441	441	441	441	441	France China.Mal USA																																																													
Bulan	Penjualan Ekspor Produk Jadi		Nilai FOB (USD)	Jumlah Dokumen					Negara Tujuan Ekspor																																																													
	Furniture dari Kayu			PEB	P/L	Invoice	B/L	V-Legal																																																														
	Pcs	Vol (m3)		Set	Set	Set	Set	Set																																																														
Jul-24 s/d Jun-25	41.966	2.069,1307	13.939.892,57	290	290	290	290	2909	France dan USA																																																													
Verifier b. Dokumen Ekspor	Memenuhi	<p>Informasi dokumen PEB yang diterbitkan telah sesuai dengan dokumen ekspor lainnya. Klasifikasi produk yang diekspor ada yang masuk dalam kelompok produk industri kehutanan yang wajib dilengkapi dengan dokumen V-Legal untuk pelaksanaan ekspornya. Pemeriksaan dokumen V-Legal dengan dokumen ekspor lainnya yaitu Packing List/Invoice dan PEB memperlihatkan kesesuaian. Jumlah dokumen ekspor yang terbit selama periode Audit Penilaian Ke-3 VLHHK Tahun 2025 (Juli 2024 s/d Juni 2025) yaitu 721 dokumen</p>																																																																				

Kriteria/Indikator/Verifier	Memenuhi/Tidak Memenuhi/Non Aplicable	Ringkasan Justifikasi
		Packing List (P/L), 731 dokumen Invoice, 731 dokumen Bill of Lading (B/L), 731 dokumen PEB dan 731 dokumen V-Legal atas nama PT. Kayu Mebel Indonesia.
Verifier c. Dokumen Pembetulan Ekspor (Jika terdapat pembetulan ekspor)	Not Aplicable	Dari hasil verifikasi dokumen pembatalan V-Legal, selama periode Juli 2024 s/d Juni 2025 tidak ditemukan adanya pembetulan dokumen ekspor (PEB) PT. Kayu Mebel Indonesia yang menyebabkan amandemen dokumen ekspor berupa Invoice dan Packing List setelah barang dimuat dan dalam perjalanan ke Negara Tujuan.
Verifier d. Bukti Pembayaran Bea Keluar (Jika terkena bea keluar)	Not Aplicable	Sesuai ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 71 Tahun 2023 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 39/PMK.010/2022 tentang Penetapan Barang Ekspor yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar pada tanggal 12 Juli 2023 bahwa barang ekspor yang terkena bea keluar adalah produk kayu berupa veneer, serpih kayu dan produk kayu olahan yang diratakan keempat sisinya sehingga permukaannya menjadi rata dan halus dengan ketentuan luas penampang 1.000 mm ² s/d 4.000 mm ² . Sebagaimana diketahui bahwa produk jadi Furniture yang di ekspor oleh PT. Kayu Mebel Indonesia tidak dikenakan bea keluar.
Verifier e. Dokumen CITES (Jika bahan baku kayu dalam daftar CITES)	Not Aplicable	Jenis Kayu Bahan Baku Kayu Gergajian dan Kayu Olahan (LVB, LVL, MDF, Moulding, Particle Board, Plywood dan Veneer) yang di produksi oleh PT. Kayu Mebel Indonesia tidak termasuk ke dalam kelompok jenis-jenis kayu yang dilarang maupun dibatasi perdagangannya sebagaimana yang tercantum dalam Appendix CITES.
Kriteria 3.3. Pemenuhan penggunaan Tanda SVLK		
Indikator 3.3.1. Implementasi Tanda SVLK		
Verifier Tanda SVLK yang dibubuhkan sesuai ketentuan	Memenuhi	Tanda SVLK yang di bubuhkan di PT. Kayu Mebel Indonesia adalah pada yaitu pada On Product dan Off Product yang telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta produk yang menggunakan tanda SVLK tersebut bukan menggunakan bahan baku yang berasal dari kayu lelang.
Kriteria 4.1. Pemenuhan ketentuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)		
Indikator 4.1.1. Pedoman / Prosedur dan implementasi K3		
Verifier a. Pedoman / prosedur K3	Memenuhi	PT. Kayu Mebel Indonesia telah memiliki pedoman/prosedur K3 berikut personel yang ditunjuk sebagai penanggungjawab Implementasi K3 pada perusahaan.

Kriteria/Indikator/Verifier	Memenuhi/Tidak Memenuhi/Non Aplicable	Ringkasan Justifikasi
Verifier b. Implementasi K3	Memenuhi	PT. Kayu Mebel Indonesia telah tersedia peralatan K3 (APAR) yang belum kadaluwarsa dan Hydrant yang masih berfungsi dengan baik. Seluruh karyawan telah menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dalam kegiatan operasional pabrik. Telah tersedia pula Rambu-rambu K3 berupa Tanda Jalur evakuasi yang mengarah pada Titik Kumpul.
Verifier c. Catatan kecelakaan kerja	Memenuhi	PT. Kayu Mebel Indonesia telah membuat catatan kecelakaan kerja dan program kerja implementasi K3 dalam rangka menekan angka kecelakaan kerja beserta upaya penanganannya.
Kriteria 4.2. Pemenuhan hak-hak tenaga kerja		
Indikator 4.2.1. Kebebasan berserikat bagi pekerja		
Verifier Serikat Pekerja atau kebijakan perusahaan (auditee) yang membolehkan untuk membentuk atau terlibat dalam kegiatan serikat pekerja	Memenuhi	PT. Kayu Mebel Indonesia (Unit Sidoarjo dan Unit Semarang) tidak terdapat serikat pekerja namun dalam hal ini telah terdapat Surat Pernyataan/Kebijakan yang di tandatangani oleh Pimpinan Perusahaan yang memberikan kebebasan kepada seluruh pekerja untuk dapat berserikat.
Indikator 4.2.2. Adanya KKB atau PP yang mengatur hak-hak dan kewajiban pekerja untuk PB Industri		
Verifier Ketersediaan Dokumen kesepakatan Kerja bersama (KKB) atau Peraturan Perusahaan (PP) yang mengatur hak-hak pekerja	Memenuhi	PT. Kayu Mebel Indonesia (Unit Sidoarjo dan Unit Semarang) telah memiliki dokumen Peraturan Perusahaan (PP) yang telah disahkan oleh Instansi terkait dan masih berlaku.
Indikator 4.2.3. Tidak mempekerjakan pekerja yang berusia kurang dari 18 tahun		
Verifier Keberadaan pekerja yang berusia kurang dari 18 tahun	Memenuhi	Berdasarkan verifikasi terhadap dokumen Perekrutan Tenaga Kerja PT. Kayu Mebel Indonesia per Juli 2025, di ketahui tidak terdapat karyawan yang berusia di bawah 18 tahun, pada saat awal masuk kerja.
Indikator 4.2.4. Pengarus-utamaan gender		
Verifier Terdapat kebijakan persamaan gender	Memenuhi	PT. Kayu Mebel Indonesia (Unit Sidoarjo dan Unit Semarang) telah menyusun Kebijakan Persamaan Gender yang tertuang dalam Surat Pernyataan yang di tandatangani oleh Pimpinan Perusahaan. Dari hasil wawancara ketenagakerjaan dengan beberapa karyawan, bahwa tidak terdapat diskriminasi gender, baik dalam peningkatan karir jabatan, kaderisasi maupun penerimaan tenaga kerja. Telah tersedia data terpilah gender dari seluruh karyawan perusahaan.

Kriteria/Indikator/Verifier	Memenuhi/Tidak Memenuhi/Non Aplicable	Ringkasan Justifikasi
<p><u>Kesimpulan :</u> Hasil pelaksanaan verifikasi di PT. Kayu Mebel Indonesia memperlihatkan bahwa dari keseluruhan verifier (48 verifier) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.. Verifier yang memenuhi norma penilaian berjumlah 35 (tiga puluh lima) verifier; 2. Verifier yang tidak diterapkan penilaian berjumlah 13 (tiga belas) verifier; 3. Verifier yang tidak memenuhi norma penilaian berjumlah 0 (nol) verifier. <p>Dengan demikian PT. Kayu Mebel Indonesia dinyatakan Memenuhi sesuai dengan standar verifikasi legalitas hasil hutan kayu didalam Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.9895/MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022 Lampiran 3.2 Standar Pelaksanaan Verifikasi Legalitas Hasil Hutan Kayu Pada PBUI Sesuai KepmenLHK No. SK.9895/MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022</p>		

Mengetahui,
 LPVI PT Mutuagung Lestari Tbk



Bambang Gunardjito

Senior VP SBU Sertifikasi Kehutanan